



**Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry*
terhadap Prestasi Belajar IPS Tema Kayanya Negeriku
pada Siswa Kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14 Jakarta Timur**

Nabila Rizqika Kusumawardani
Ika Yatri

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Pos-el: nabilarizqika2103@gmail.com, ikayatri@uhamka.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v8i3.889

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai cara mengajar guru untuk menerapkan siswa berpikir kritis. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar IPS tema Kayanya Negeriku pada siswa kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14 Jakarta Timur. Metode yang digunakan merupakan *quasi experiment design*, sampelnya yaitu kelas IV A 30 siswa dan kelas B 30 siswa, sehingga populasinya 60 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Posttest Only Control Group Design*. Pengujian analisis ini berbentuk uji normalitas (uji *Liliefors*) dan uji homogenitas (uji *Fisher*). Hasil akhir uji-t yakni $t_{hitung} = 3,41 > t_{tabel} = 2,0021$, maka H_0 ditolak sementara H_1 diterima. Dengan ini, memiliki implikasi bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar IPS tema Kayanya Negeriku pada siswa kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14 Jakarta Timur.

Kata Kunci

Model pembelajaran, *inquiry*, prestasi

Abstract

This research is a study on how to teach teachers to apply critical thinking students. The goal is to find out whether there is an Influence of the Inquiry Learning Model on Social Studies Learning Achievement with the theme of Kayanya Negeriku on grade IV students of SDN Jatinegara Kaum 14 East Jakarta. The method used is quasi-experimental design, the sample is class IV A 30 students and class B 30 students, so the population is 60 students. This study used the Posttest Only Control Group Design technique. This analysis test is in the form of a normality test (Liliefors test) and a homogeneity test (Fisher test). The final result of the t-test is $t_{hitung} = 3.41 > t_{tabel} = 2.0021$, then H_0 is rejected while H_1 is accepted. With this, it has an implication that there is an Influence of inquiry learning models on social studies learning achievement with the theme of Kayanya Negeriku on grade IV students of SDN Jatinegara Kaum 14 East Jakarta.

Keywords

Learning model, inquiry, achievement

Pendahuluan

Kini sangat banyak model pembelajaran kompeten dapat dipilih guru dan dikembangkan, salah satunya model pembelajaran *inquiry*. Model *Inquiry* dianggap sesuai dengan prosedur (Ibnu, 2014), karena memberikan keterlibatan implikasi maksimum pada pendidikan, dan keterarahan dalam proses pembelajaran (Jihad & Haris, 2012). Menurut Sudjana Belajar dapat menimbulkan suatu perubahan moral (Musfiquon HM, 2012) yang tidak dapat berubah tetapi dari pengalaman yang pernah terjadi (Siregar & Nara, 2014)

Menurut Tulus (2018) prestasi belajar sama dengan kemampuan yang anak peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang anak terima berupa nilai. Prestasi belajar sama dengan nilai yang diraih siswa (Bahri, 2018) melalui aktivitas belajar pada setiap akhir semester dalam bukti laporan yang disebut rapor (Pratiwi, 2017).

Istilah pelajaran tematik merupakan pembelajaran sistematis yang memakai tema untuk meyatukan sebagian pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan substansial kepada siswa (Ameri et al., 2017).

Menurut (Wahidmurni, 2017) IPS terdiri atas berbagai subjek sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi sosial nan mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keterampilan sosial (Alfonita, 2018) dalam menciptakan dan mewujudkan masyarakat unggul (Kristin, 2016).

Menurut Suprijono (2016) model pembelajaran yaitu strategi mengaitkan pengetahuan guna memperoleh tujuan belajar sebagaimana penuntun dalam merencanakan pelajaran di kelas (Sutikno, 2014). Model *Inquiry* mampu meningkatkan siswa bersemangat untuk belajar. Mengenai untuk kelebihannya (Kurniasih & Sani, 2016) ialah memenuhi kecerdasan siswa yang diatas rata-rata. Artinya kemampuan belajar siswa yang bagus tidak akan terhalangi oleh siswa yang rendah dalam belajar.

Aktivitas belajar bagi guru mengalami masalah di kelas, khususnya pemanfaatan model pembelajaran belum beraneka ragam, sarana media pembelajaran kurang berkaitan, siswa belum memiliki keberanian untuk mengemukakan ide, proses belajar siswa hanya sekadar mendengar penjelasan dari guru, maka dari itu membuat siswa enggan untuk belajar. Proses pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dengan pelajaran. Adapun langkah-langkahnya dalam menerapkan model *inquiry* ialah melakukan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan (fathurrohman, 2015).

Guna mengurangi plagiarisme, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan yaitu dari Agustina Niki Safitri (2017) memiliki judul Pengaruh Model *Inquiry* pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA tentang Morfologi Tumbuhan Di SDN Deresan. Penelitian ini bertujuan dapat mengetahui penerapan Model *Inquiry* dan peningkatan hasil pembelajaran muatan IPA di kelas IV setelah menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.

Metode

Penelitian menggunakan cara penghitungan kuantitatif eksperimen dan metode yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Metode yang digunakan dapat mengetahui apakah ada pengaruh implementasi model pembelajaran *inquiry* yang digunakan oleh guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Kayanya Negeriku pada siswa kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14. Dalam penelitian, peneliti tidak hanya mengambil data populasi secara acak, namun memakai seluruh data dari *treatment* (perlakuan) kelompok yang utuh. Kelompok pertama (kelas IV A) diberi perlakuan, sedangkan kelompok kedua (kelas IV B) tidak diberi perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana pemaparan penelitian yang dilakukan, cara melihat peninjauan diseminasi normal atau tidak yaitu menggunakan uji normalitas. Pemeriksaan normalitas prestasi belajar IPS menggunakan uji *liliefor* dikatakan sampel normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 1
 Kriteria Uji Normalitas

Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	0,1324	0,161	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
Kontrol	0,0887	0,161		Normal

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen yang mengimplementasikan model *Inquiry* diperoleh harga L_{hitung} sejumlah 0,1324. Sedangkan L_{tabel} sejumlah $n > 30$ dengan tingkat Substansial $\alpha = 0,05$ menggunakan rumus $\alpha = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$ yang hasilnya 0,161. Sebab $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,1324 < 0,161$ maka demikian sampel yang digunakan ialah populasi yang berdistribusi normal.

Sementara hasil pengujian harga L_{hitung} sebesar 0,0877 didapatkan melalui uji normalitas kelas kontrol yang tanpa diberikan model *Inquiry*. Sedangkan L_{tabel} $n > 30$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menggunakan rumus $\alpha = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$ yang hasilnya 0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0877 < 0,161$ lalu bisa diartikan bahwa sampel yang digunakan berdasarkan populasi berdistribusi normal.

Selepas mengutarakan normal berikutnya melakukan taksiran uji homogenitas menggunakan Uji *Fishe* yakni



Tabel 2
 Kriteria Uji Homogenitas

Kelompok	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	96,395	1,071	1,86	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	103,252				

Dari hasil tabel di atas dijelaskan bahwa pengujian homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,071$ dan $F_{tabel} = 1,86$ pada kadar signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 29 dan dk penyebut = 29. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,071 < 1,86$ maka H_0 diterima sehingga bisa dipastikan jika varian kedua kelompok bersifat homogen.

Riset ini mengimplementasikan metode *quasi experimental design* dengan bentuk *posttest only control group design*. Terdapat kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kedua kelas ini mendapatkan bahan ajar yang serupa, tetapi cara penyampaiannya yang berbeda. Pada kelas eksperimen mengimplementasikan model *inquiry*, sementara pembelajaran kelas kontrol tidak mengimplementasikan model *inquiry*.

Setelah kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen telah berakhir, selanjutnya diberikan *posttest* untuk melihat kemajuan dari kedua kelas tersebut. Rata-rata eksperimen yaitu 97. Sedangkan rata-rata kelas kontrol ialah 87. Dengan demikian model tersebut dapat dikatakan unggul saat KBM berlangsung.

Penyajian data yang dihasilkan berasal dari populasi berdistribusi normal bersifat homogen. Selepas itu, peneliti menganalisis uji hipotesis data hasil belajar IPS dengan rumus uji-t, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada pengaruhnya. Atas hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,41$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0021$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Perhitungan uji-t memiliki tujuan untuk mencari ada atau tiadanya pengaruh terhadap model *Inquiry* mengenai prestasi belajar IPS, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3
 Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	Dk	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	79,63	58	3,41	2,0021	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ada pengaruh
Kontrol	65,42					

Berikut ini hasil yang didapatkan yaitu $3,41 > 2,0021$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat ditemukan adanya pengaruh dari hasil belajar IPS antara yang menerapkan model *inquiry* dan yang tidak menerapkan model *inquiry* di SDN Jatinegara Kaum 14.

Pembahasan

Siswa diharapkan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk menguasai pelajaran IPS secara optimal. Model pembelajaran *inquiry* pada dasarnya sama dengan pendekatan untuk memantau apa yang sedang dialami. Model *Inquiry* memberikan peluang bagi siswa untuk lebih efektif dengan latihan pembelajaran. Siswa lebih diuji untuk melihat, melakukan, dan memutuskan sendiri.

Dengan model pembelajaran yang menarik, tidak diragukan lagi akan menyebabkan siswa memiliki minat yang lebih energik dalam belajar. Penggunaan model *Inquiry* di kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara bermakna. Model *inquiry* mendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa secara fundamental, dan intelektual. Hal ini menyiratkan bahwa model *Inquiry* dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Simpulan

Melihat hasil penelitian yang dilakukan di SDN Jatinegara Kaum 14 membuktikan bahwa terlihat perbedaan yang signifikan bagi Kelas eksperimen dan kontrol. Maka dari itu, Model pembelajaran *inquiry* mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14. Oleh karenanya model *inquiry* dapat membuat pembelajaran yang produktif dan dapat membentuk salah satu jalan keluar pembelajaran untuk mempercantik kualitas pembelajaran di sekolah. Daya cipta, kreatifitas pendidik dalam menggunakan model *inquiry* bisa mengembangkan potensi siswa menemukan masalah.



Daftar Rujukan

- Alfonita, F. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang dengan Metode Time Token pada Siswa Kelas VII.A SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf>
<http://www.lib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html>
<https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022>
<https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper>
<https://tore.tuhh.de/hand>
- Ameri, H., Yazdi, M., & Bahrami, A. (2017). Pseudophillipsia (Carniphillipsia) (Trilobite) from the permian jamal formation, Isfahan, Iran. *Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran*, 28(4), 325–336.
- Bahri, S. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Ibnu, T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Musfiqon HM. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Suprijono, A. (2016). *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Pustaka Belajar.
- Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Holistica.
- Tulus. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS*. Ar-Ruzz Media.